

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kewajiban setiap orang yang menempuh di dunia Pendidikan formal, baik itu SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi olehnya Pendidikan juga butuh usaha pengembangan potensi diri melalui proses pembelajaran formal, informal dan nonformal, sehingga setiap orang dapat memanfaatkan pendidikanya dengan baik pada orang lain ataupun masyarakat.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi juga mengenai proses belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar(Wina sanjaya.2008).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Pembelajaran sebagai hasil proses belajar dapat di ajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tangkah laku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya peneriaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana,2000).

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Untuk mendorong proses pembelajaran agar pembelajaran dapat terarah secara sistematis dapat digunakan metode pembelajaran, metode pembelajaran *project based learning* adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperdalam pengetahuannya sekaligus mengembangkan kemampuan melalui kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Hasil belajar kognitif merupakan capaian hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktifitas peserta didik baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional, dalam pembelajaran siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaksanaan praktikum, pengamatan dan diskusi juga bertanggung jawabkan segala hasil dari pekerjaan yang ditugaskan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah pembelajaran yang berlangsung kurang efektif, kelas masih fokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah atau diskusi. Hal ini menyebabkan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik tidak maksimal dan hasil belajar yang rendah (Sri Rahayu, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Smp Negeri 40 Halmahera Selatan, pembelajaran di kelas masih kurang efektif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode diskusi.

Untuk itu perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang baru yang lebih menberdayakan siswa. Salah satunya menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran *project based learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model pembelajaran *project based learning* juga memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diharapkan model pembelajaran *project based learning* mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 40 Halmahera Selatan.** dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa yang sebelumnya aktif tidak bermanfaat maka dapat aktif dengan

lebih bermakna baik untuk dirinya sendiri, guru, teman maupun lingkungan belajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* pada materi sistem pencernaan pada Manusia di kelas VIII SMP Negeri 40 Halmahera Selatan.?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif efisien dan terarah maka di perlukan batasan masalah, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap hasil Belajar Kognitif IPA Pada Materi Sistem pencernaan pada Manusia Di Kelas VIII Smp Negeri 40 Halmahera Selatan

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi sistem pencernaan pada Manusia di kelas VIII SMP Negeri 40 Halmahera Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk para pendidik mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learnig*.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan susunan baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dengan metode yang digunakan guru saat mengajar dan juga diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar
- b. Bagi guru, mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik karena siswa turut andil dalam pemahaman materi yang akan disampaikan
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar bisa lebih efektif dan kreatif.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran *Project Based Learning*